



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**EVALUASI IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DAN ANALISIS *VALUE***

***FOR MONEY* ALOKASI DANA DESA**

**(Studi Kasus Nagari Bayua, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam**

**Tahun 2019)**

**Oleh :**

**Ivana Sukma**

**1610532013**

**Dosen Pembimbing:**

**Vima Tista Putriana, SE, Ak., CA., M.Sc., Phd**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu dari Syarat-Syarat Guna*

*Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PADANG**

**2022**

### **ABSTRACT**

*This reseach aims to determine how to evaluate the implementation of management and value for money analysis of Village Fund Allocation. The type of research used is a case study. The data collection techniques used in this study are: a) Interviews: to the parties concerned and in charge of managing nagari funds. b) document analysis. The results of the study indicate that the stages of Planning, Implementation, Administration, Reporting, and Accountability are not all in accordance with Permendagri Number 113 of 2014. At the planning stage there is a delay in the determination of the Nagari APBDes from a predetermined time. And at the reporting stage there was a delay in reporting the first semester and final reporting. In the Value for Money Analysis, it was concluded that the Nagari Bayua Government in 2019 had been able to implement Nagari Financial Management economically, efficiently, and effectively.*

**Keywords:** *Regional autonomy, village fund allocation management, value for money analysis*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Implementasi Pengelolaan dan Analisis *Value for Money* Alokasi Dana Desa. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik engupulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) Wawancara: kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan bertugas dalam mengelola dana nagari. b) analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban tidak semua sesuai dengan Permendagri

Nomor 113 tahun 2014. Pada tahap perencanaan terdapat keterlambatan pada waktu penetapan APBDes Nagari dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Dan pada tahap pelaporan terjadi keterlambatan dalam pelaporan semester pertama dan pelaporan akhir. Dalam Analisis *Value for Money*, Pengelolaan Keuangan Desa Nagari dapat disimpulkan telah mampu melaksanakan Pengelolaan Keuangan Nagari dengan ekonomis, efisien, dan efektivitas.

**Kata Kunci:** Otonomi daerah, pengelolaan alokasi dana desa, analisis *value for money*